

Kontribusi Studi 'Ulumul Qur'an Karya Ilmuwan Indonesia di Perguruan Tinggi dalam Rentang Tahun 2009-2020

(Contribution of Qur'anic Studies by Indonesian Scientists in Higher Education in the Year 2009-2020)

Rahendra Maya

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor, Indonesia

rahendra.maya76@gmail.com

DOI: 10.29240/alquds.v6i1.3265

Submitted: 2021-08-03 | Revised: 2022-01-14 | Accepted: 2022-01-24

Abstract: This article examines various works of Qur'anic Studies written by Indonesian scientists that are utilized and widely used as references in universities and their contributions; because so far what has been used as a reference is the work of Qur'anic Studies in Arabic or some of its translations. This research was conducted in the form of qualitative research with library research methods with data collection techniques in the form of documentation of literature of Qur'anic Studies so that the printed version can be traced physically and/or published online in the form of complete soft file to be analysed descriptively-interpretatively. From the research in general, it was concluded that in the period of 2009-2020, the works of Qur'anic Studies from scientists in this field of science in Indonesia experienced a significant and increasing number of works, with the discovery of 21 more works than previous research, and they have not been used as an object of research. These works are the real contribution of Indonesian scientists in writing the work of Qur'anic Studies. Therefore, it is hoped that these works can be a reference source in the Qur'anic Studies course and then used as a reference source in the bibliography for subsequent works, equal to the works of other scholars of the Islamic world.

Keyword: Qur'anic studies, Indonesian scientist, scientific works.

Abstrak. Artikel ini mengkaji berbagai karya 'Ulûm Al-Qur'ân yang ditulis oleh para ilmuwan Indonesia yang dipergunakan dan banyak dijadikan sebagai referensi di perguruan tinggi dan kontribusi nyatanya; karena selama ini yang banyak dijadikan referensi adalah karya 'Ulûm Al-Qur'ân berbahasa Arab ataupun sebagian terjemahannya. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi terhadap literatur karya 'Ulûm Al-Qur'ân untuk kemudian dilakukan analisis secara deskriptif-interpretatif. Dari penelitian secara general disimpulkan bahwa dalam rentang tahun 2009-2020 karya-karya 'Ulûm Al-Qur'ân dari ilmuwan Indonesia dalam bidang ilmu ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan semakin banyak, dengan ditemukannya 21 karya yang lebih banyak dari penelitian sebelumnya dan belum dijadikan sebagai objek penelitian. Karya-karya tersebut merupakan andil nyata dari ilmuwan Indonesia dalam penulisan karya 'Ulûm Al-

Qur'ân, setelahnya diharapkan karya-karya tersebut dapat menjadi sumber referensi dalam mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân dan kemudian dijadikan sebagai sumber referensi dalam daftar pustaka bagi karya lain selanjutnya, sejajar dengan karya ulama dunia Islam lainnya.

Kata Kunci: 'Ulumul Qur'an, ilmuwan Indonesia, karya ilmiah.

Pendahuluan

Sebagai term yang telah populer terlebih dalam lingkup ilmiah-akademik dengan telah menjadi nama bagi suatu disiplin ilmu, *'Ulûm Al-Qur'ân* didefinisikan sebagai “seperangkat ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang Al-Qur'an” atau “studi pembahasan yang berkaitan dengan berbagai aspek Al-Qur'an”. Definisi ini banyak didefinisikan oleh para penulis karya *'Ulûm Al-Qur'ân* di Indonesia. Misalnya telah dikemukakan oleh T.M. Hasbiy Ash-Shiddieqi,¹ Hamdani Anwar,² Abu Anwar,³ Muhammad Amin Suma,⁴ Oom Komariah,⁵ Anshori,⁶ dan Yunahar Ilyas⁷ serta lainnya yang mayoritasnya adalah dosen di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Definisi tersebut juga telah dikemukakan oleh para pakar di dunia Islam, semisal Al-Zarqânî,⁸ Abû Syuhbah,⁹ Mannâ' Al-Qaththân,¹⁰ Muḥammad Al-Shâbûnî,¹¹ Muḥammad Al-Shabbâgh,¹² 'Adnân Zarzûr,¹³ Nûr Al-Dîn 'Itr,¹⁴ Muḥammad Ma'bad,¹⁵ Ḥasan Dhiyâ' Al-Dîn 'Itr,¹⁶ dan lainnya.

Dari definisi yang hampir menjadi kesepakatan para pengkaji tersebut, dipahami bahwa *'Ulûm Al-Qur'ân* adalah (1) ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an;

¹ T.M. Hasbiy Ash-Shiddieqi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2012), 85.

² Hamdani Anwar, *Pengantar Ilmu Tafsir: Bagian Ulumul Quran* (Jakarta: Fikahati Aneska, 1995), 11–12.

³ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Amzah, 2009), 4–5.

⁴ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 8–9.

⁵ Oom Mukarromah, *Ulumul Qur'an* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 3–4.

⁶ Anshori, *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2–3.

⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2015), 1–2.

⁸ Muhammad 'Abd Al-'Azḥîm Al-Zarqânî, *Manâbil Al-'Irfân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Jilid 1.*, ed. Fawwâz Ahmad Zamralî (Beirut: Dâr Al-Kitâb Al-'Arabî, 1995), 27.

⁹ Muhammad Muhammad Abû Syuhbah., *Al-Madkhal Li Dirâsah Al-Qur'ân Al-Karîm* (Riyadh: Dâr Al-Liwâ', 1978), 24.

¹⁰ Mannâ' Al-Qaththân, *Mabâhith Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2000), 11.

¹¹ Muhammad 'Alî Al-Shâbûnî, *Al-Tibhân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* (Teheran: Dâr Ihsân, 2003), 8.

¹² Muhammad ibn Luthfî Al-Shabbâgh, *Lamahât Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Wa Ittijâbât Al-Tafsîr*. (Beirut: Al-Maktab Al-Islâmî, 1990), 141.

¹³ 'Adnân Muhammad Zarzûr, *'Ulûm Al-Qur'ân Wa I'jâzûb: Wa Târikhu Tausîqihî* (Yordania: Dâr Al-'Îlâm, 2005), 189.

¹⁴ Nûr Al-Dîn 'Itr, *'Ulûm Al-Qur'ân Al-Karîm* (Damaskus: Maktabah Al-Shabâh, 2017), 7.

¹⁵ Muhammad Ahmad Ma'bad, *Nafabât Min 'Ulûm Al-Qur'ân* (Madinah Munawwarah: Maktabah Thayyibah, 1986), 7.

¹⁶ Lihat 'Abd Al-Rahmân ibn Al-Jauzî and Hasan Dhiyâ' Al-Dîn 'Itr, eds., *Funûn Al-Afnân Fî 'Uyun 'Ulûm Al-Qur'ân* (Beirut: Dâr Al-Basyâ'ir Al-Islâmiyyah, 1987), 71.

dan (2) berkaitan dengan berbagai aspeknya yang luas. Poin kedua ini kemudian menimbulkan terjadinya perbedaan tentang seberapa banyak aspek dan apa saja cabang ilmu yang dikategorikan sebagai 'Ulûm Al-Qur'ân. Al-Suyûthî menyatakan bahwa 'Ulûm Al-Qur'ân memiliki lebih dari 80 aspek,¹⁷ sedang Al-Zarkasyî antara lain mengemukakan pendapat Ibn Al-'Arabî yang menyatakan bahwa 'Ulûm Al-Qur'ân memiliki 77.450 cabang.¹⁸ Oleh karena itu, selain luas cakupannya, kajian 'Ulûm Al-Qur'ân pun masih bersifat terbuka, sehingga senantiasa diperlukan adanya pengkajian dari para pakar dalam menggantinya secara berkelanjutan.¹⁹

Dalam Bahasa Indonesia, 'Ulûm Al-Qur'ân dikenal sebagai 'Ulûmul Qur'ân, atau Ilmu-ilmu Al-Qur'an, atau Studi Al-Qur'an,²⁰ atau Pengantar Ilmu Tafsir, atau dengan term lainnya yang sinonim dengan beragam transliterasi penulisan. 'Ulûm Al-Qur'ân sebagai disiplin ilmu sering disinonimkan sebagai *Ushûl Al-Tafsîr* (*Dasar-dasar Tafsir*), karena berkaitan dengan berbagai ilmu dasar yang menjadi syarat utama bagi para mufasir yang harus dipahami dan dikaji terlebih dahulu (*yatanâwalu al-'ulûm allatî yusyarahû 'alâ al-mufasssîr ma'rifatubâ wa al-'ilm bibâ*);²¹ atau sebagai bagian darinya (*juz' minhu*),²² atau telah menjadi disiplin ilmu tersendiri (*fann mustaqil*).²³

Banyak karya dan studi dalam 'Ulûm Al-Qur'ân yang telah ditulis dalam bentuk buku ilmiah (kitab), buku dasas/ajar atau buku populer, dan semisalnya, semenjak zaman klasik hingga masa kontemporer di era digital ini; yang kemudian menjadi referensi 'Ulûm Al-Qur'ân di Indonesia. Di antara karya klasik berbahasa

¹⁷ Jalâl Al-Dîn Al-Suyûthî, *Al-Itqân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Jilid 1* (Kairo: Syirkah Al-Quds, 1993), 36–40.

¹⁸ Muhammad ibn 'Abd Allâh Al-Zarkasyî and Muhammad Muhammad Tâmir, eds., *Al-Burhân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* (Kairo: Syirkah Al-Quds, 2016), 20.

¹⁹ Shubhî Al-Shâlih, *Mabâhîs Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* (Beirut: Dâr Al-'Ilm li Al-Malâ'yîn, 1977), 341–42.

²⁰ Sebagian pengkaji menyatakan adanya perbedaan mendasar antara *Ulûm Al-Qur'ân* dan *studi Qur'an*; baik secara epistemologis maupun metodologisnya. *Ulûm Al-Qur'ân* lebih berorientasi pada sisi tekstualitas Qur'an, sedang dari sisi metodologis lebih mengarah pada cara-cara menafsirkan wahyu Ilahi. Berbeda dengan *studi Qur'an* yang meletakkan analisisnya pada aspek Qur'an sebagai realitas, tidak hanya sebagai teks Ilahi, namun menjangkau berbagai penafsiran Qur'an di masyarakat secara kultural. Lihat M. Endy Saputro, "Alternatif Trend Studi Al-Qur'an," *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 11, no. 01 (2011): 4, <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v11i1.24>.

²¹ Fahd ibn 'Abd Al-Rahmân Al-Rûmî, *Dirâsât Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Al-Karîm* (Riyadh: no publisher, 2005), 32; Fahd ibn 'Abd Al-Rahmân Al-Rûmî, *Bubûts Fî Ushûl Al-Tafsîr Wa Manâbijihî* (Riyadh: Maktabah Al-Taubah, 1419), 12; dan Fahd ibn 'Abd Al-Rahmân Al-Rûmî, *Prinsip Dasar dan Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Banjarasin: Antasari Press dan LPPM UIN Antasari, 2019), 7–88.

²² Musâ'id ibn Sulaimân Al-Thayyâr, *Fushûl Fî Ushûl Al-Tafsîr* (Riyadh: Dâr Al-Nasyr Al-Daulî, 1993), 13; dan ; dan Musâ'id ibn Sulaimân Al-Thayyâr, *Maqalat Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Wa Ushûl Al-Tafsîr Jilid 1* (Riyadh: Markaz Tafsîr li Al-Dirâsât Al-Qur'âniyyah, 2015), 31.

²³ Khâlid 'Abd Al-Rahmân Al-'Ikk, *Ushûl Al-Tafsîr Wa Qawâ'iduhu* (Beirut: Dâr Al-Nafâ'is, 1986), 30.

Arab populer –sebagian besarnya telah dialihbahasakan– *'Ulûm Al-Qur'ân* adalah kitab *Al-Itqân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* karya Al-Suyûthî,²⁴ *Manâbil Al-'Irfân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* karya Al-Zarqânî,²⁵ dan *Al-Burhân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* karya Al-Zarkasyî. Sedang di antara karya kontemporer populer dan telah diterjemahkan adalah *Mabâhith Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* karya Al-Qaththân²⁶ dan Al-Shâlih,²⁷ *Al-Tibyân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* karya Al-Shâbûnî,²⁸ dan *Dirâsât Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Al-Karîm* karya Al-Rûmî.²⁹

Karya-karya di atas dan karya lainnya merupakan karya monumental yang berpengaruh signifikan dan berkontribusi menjadi referensi dalam studi ilmu-ilmu Al-Qur'an;³⁰ termasuk dalam penulisan karya *'Ulûm Al-Qur'ân* di Indonesia. Hal ini selain karena banyak disebutkan sebagai referensi dalam berbagai karya *'Ulûm Al-Qur'ân* ilmuwan Indonesia, juga karena karya berbahasa Arab sudah ada sebelumnya dan telah diterbitkan, sebagiannya sempat menjadi referensi mata kuliah *'Ulûm Al-Qur'ân* di berbagai perguruan tinggi termasuk terjemahannya, sebelum terjadinya geliat penulisan karya ilmiah dari para ilmuwan dan dosen di Indonesia.

Di antara penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah dua penelitian yang telah dilakukan oleh Muhsin. *Pertama*, penelitian akademiknya berjudul “Kajian Bibliografi Karya-karya ‘Ulum Al-Qur’an di Indonesia dari Tahun 1953 hingga 2008”.³¹ Dari judul tampak jelas perbedaannya dengan penelitian penulis, terletak pada perbedaan rentang waktu (*tempus*) penelitian. *Kedua*, artikel yang pernah ditulis dan disarankannya untuk dilakukan penelitian lanjutan berjudul “Kajian Karya-karya Ulumul Qur’an di Indonesia dari Tahun 2009-2017”.³²

Selain sebagai penelitian lanjutan dari karya Muhsin, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan koreksi dan menambahkan adanya temuan baru dari karya *'Ulûm Al-Qur'ân* yang belum teridentifikasi dan tidak dideskripsikan lebih lanjut serta dengan menambahkan tiga rentang tahun dari tahun penelitiannya,

²⁴ Di antaranya berjudul *Studi Al-Qur'an Komprehensif: Membahas Al-Qur'an Secara Lengkap dan Mendalam* (Surakarta: Indiva Media Kreasi, 2008).

²⁵ *Manâbil Al-'Irfân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* (Jakarta Selatan: Gaya Media Pratama, 2002).

²⁶ Berjudul *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* (Bogor: Litera Antar Nusa, 1996); dan *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2016).

²⁷ Berjudul *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985).

²⁸ Berjudul *Pengantar Study Alqur'an (At-Tibyan)* (Bandung: PT Alma'arif, 1984).

²⁹ Berjudul *'Ulum Al-Qur'an: Studi Kompleksitas Al-Qur'an* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999); dan *Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas Al-Qur'an* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo bekerjasama dengan Titian Ilahi Press Yogyakarta, 2016).

³⁰ Mohammad Dzofir, “Proceeding of International Conference on Islamic Epistemology” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, May 24, 2016), 187.

³¹ Skripsi ini terdata di <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/18355>, namun tidak dapat diakses lebih lanjut. Lihat Muhsin, “Kajian Karya-karya Ulumul Qur'an di Indonesia dari Tahun 2009-2017,” *Jurnal Syahadah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Keislaman* VI, no. 1 (2018): 60–61, <https://doi.org/10.32520/syhd.v6i1.201>.

³² Muhsin, “Kajian Karya-karya Ulumul Qur'an di Indonesia dari Tahun 2009-2017”, 98.

yaitu dari rentang tahun 2018 sampai tahun 2020. Inilah nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini yang berbeda dengan dua penelitian sebelumnya; selain analisisnya yang tidak hanya bersifat deskriptif, namun juga bersifat interpretatif yang direlasikan dengan kontribusi eksistensi dan kandungan metodologisnya di perguruan tinggi, terutama berkaitan dengan mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân dan sumber referensinya. Dalam penelitian yang berjudul "Kajian Karya-karya Ulumul Qur'an di Indonesia dari Tahun 2009-2017", Muhsin menyimpulkan bahwa karya 'Ulûm Al-Qur'ân di Indonesia dapat dinyatakan berjalan lambat; karena hanya ditemukan 10 karya dengan rincian 4 karya pada tahun 2009 dan 2013, serta 1 karya pada tahun 2015 dan 2016. Sedangkan berdasarkan penelusuran dan penelitian penulis, terdapat lebih banyak karya 'Ulûm Al-Qur'ân dalam rentang 2009-2017; hal ini pula yang dapat dikemukakan menjadi rasionalitas utama ditulisnya penelitian dalam artikel ini. Tentunya di samping berbagai karya lainnya yang dapat diidentifikasi dalam rentang 2018-2020 yang tidak dijadikan sebagai *tempus* dalam penelitian Muhsin.

Metode penelitian artikel ini adalah penelitian kualitatif jenis kepastakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan berasal dari sumber dokumentatif untuk dianalisis secara deskriptif-interpretatif melalui metode analisis isi (*content analysis*). Dokumentasi penelitian berasal dari berbagai sumber dokumen yang sangat beragam, baik primer maupun sekunder. Sumber primer yang dimaksud adalah karya-karya 'Ulûm Al-Qur'ân yang ditulis oleh para ilmuwan Indonesia. Sedangkan *content analysis* merupakan sebuah metode analisis terhadap kandungan isi yang tidak akan lepas dari interpretasi sebuah karya, yang tidak hanya pada pemahaman dan analisis teks, tetapi juga menekankan pada konteks yang melingkupinya dan dalam kontekstualisasinya pada masa yang berbeda. Sedangkan langkah-langkah penelitian dalam artikel ini adalah (1) setelah menemukan ketertarikan untuk melakukan penelitian lanjutan dari penelitian Muhsin, penulis kemudian menetapkan tema dan judul yang hendak dijadikan fokus penelitian; (2) menelusuri keberadaan berbagai karya 'Ulûm Al-Qur'ân dalam bentuk fisik serta pencarian melalui internet untuk mengetahui literatur yang belum ada untuk diupayakan pembeliannya atau dengan menelusuri *soft filenya* yang telah dipublikasikan secara lengkap di internet (*online*), yang membutuhkan waktu yang cukup lama hampir setahun; (3) membaca dan mengkaji karya 'Ulûm Al-Qur'ân tersebut dengan seksama; (4) menelusuri studi pustaka yang memiliki signifikansi langsung dan tidak langsung dengan tema kajian, terutama dari artikel jurnal, hasil-hasil penelitian, dan dari karya ilmiah populer; dan (5) menuliskan hasil pengkajian dan menganalisisnya dalam artikel ini.

'Ulûm Al-Qur'ân Karya Ilmuwan Indonesia Rentang 2009-2020

Berdasarkan penelitian, terdapat sekitar 21 karya baru atau tambahan dari para ilmuwan 'Ulûm Al-Qur'ân di Indonesia yang dihasilkan dalam rentang tahun 2009-2020 dan belum pernah dikaji dalam penelitian sebelumnya sebagai berikut.

1. *Studi Ilmu Al-Qur'an* karya Drs. Abd. Rozak, M.A. dan Drs. Aminuddin, M.Ag. (2010)

Abd. Rozak dan Aminuddin adalah dua orang dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta yang menyusun karyanya berdasarkan silabus tahun 2008/2009 yang diperuntukan secara khusus kepada mahasiswa di bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan umumnya bagi para pembaca.³³ Dalam daftar isi, karya ini memuat 10 bab pembahasan, yaitu (1) wahyu dan Al-Qur'an, (2) perbedaan wahyu, ilham, dan ta'lim, (3) pemeliharaan Al-Qur'an, (4) makna nuzul/tarim Al-Qur'an, (5) surat dan ayat, (6) 'ulum Al-Qur'an, (7) asbab an-nuzul, (8) munasabah Al-Qur'an, (9) al-muhkam dan al-mutasyabih, dan (10) qira'at Al-Qur'an.³⁴ Abd. Rozak dan Aminuddin menggunakan sekitar 20 referensi tentang *'Ulûm Al-Qur'ân*,³⁵ dimana hampir semuanya berbahasa Indonesia antara lain karya dari ilmuwan Indonesia semisal Hasbisy Ash-Shiddieqi, Quraish Shihab, dan Ramli Abdul Wahid.

2. *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh* karya Prof. Dr. Mardan, M.Ag. (2010)

Menurut Mardan yang merupakan dosen dan guru besar di UIN Alauddin Makassar, karyanya ini diklaim sebagai bahan bagi yang ingin mengkaji Al-Qur'an, terutama para mahasiswa sehingga mereka dapat menggapai banyak manfaat dalam menuntut ilmu pengetahuan, disusun berdasarkan materi kuliah *'Ulûm Al-Qur'ân* yang termuat dalam kurikulum program sarjana dan diploma di UIN Alauddin.³⁶ Karya ini memuat 18 Bab pembahasan dimana 17 babnya mengkaji tentang *'Ulûm Al-Qur'ân* yang meliputi (1) *'Ulûm Al-Qur'ân* dan pembahasannya, (2) *nuzul* Al-Qur'an, (3) *asbab al-nuzul*, (4) *jam'ul Qur'an*, (5) *tartib al-ayat wa fawatih al-suwar*, (6) *munasabah* Al-Qur'an, (7) *al-makkiyah wa al-madaniyah*, (8) *al-muhkam wa al-mutasyabih*, (9) ilmu *nasikh wa mansukh*, (10) *qira'at*, (11) *i'jaz* Al-Qur'an, (12) *aqşam* Al-Qur'an, (13) *amsal* Al-Qur'an, (14) *qasas* Al-Qur'an, (15) tafsir, ta'wil, dan terjemah, (16) *qawa'id* al-tafsir, dan (17) metodologi tafsir.³⁷ Hal menarik dalam buku ini adalah pembahasan dalam bab terakhir yang menjelaskan tentang penyusunan proposal tafsir dan penyusunan laporan penelitian dan evaluasi.³⁸ Dalam karya ini banyak referensi yang dipergunakan sebagaimana tampak dalam daftar pustakanya, baik bahasa Indonesia dan Arab maupun dari bahasa Inggris,³⁹ yaitu lebih dari 100 referensi dalam berbagai bidang keilmuan. Ilmuwan Indonesia yang karya *'Ulûm Al-Qur'âmnya* dijadikan referensi adalah Nurchalish Madjid dan Quraish Shihab.

³³ Abd. Rozak and Aminuddin, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), v.

³⁴ Abd. Rozak dan Aminuddin, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, ix–xi.

³⁵ Abd. Rozak dan Aminuddin, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, 97–98.

³⁶ Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh* (Jakarta Selatan: Pustaka Mapan, 2010), iii.

³⁷ Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh*, ix–xii.

³⁸ Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh*, 265–81.

³⁹ Mardan, Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh*, 282–91.

3. *Ulumul Qur'an* karya H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A. (2011, 2014 ce. ke-2)

Mawardi Abdullah adalah dosen di Program Studi Tafsir Hadits Jurusan Dakwah STAIN Jember sekaligus pernah menjadi Kaprodi Tafsir Hadits STAIN Jember, memaksudkan karyanya sebagai pegangan bagi mahasiswa IAIN/STAIN khususnya STAIN Jember dan pihak yang ingin mendalami Ulumul Qur'an.⁴⁰ Buku ini diakui oleh penulisnya sebagai karya yang berbeda dengan berbagai karya lain yang semisal; karena disusun berdasarkan silabi IAIN/STAIN dan disertai dengan analisis tajam yang dinyatakan sebagai saran dialogis dengan Al-Qur'an.⁴¹ Karya ini memuat 12 bab, terdiri dari (1) Ulumul Qur'an dan perkembangannya, (2) pemeliharaan dan kodifikasi Al-Qur'an, (3) *asbabun nuzul*, (4) ilmu munasabah, (5) *mubkam* dan *mutasyabih*, (6) *al-qurra' wa al-qira'at*, (7) *i'jaz Al-Qur'an*, (8) tafsir, ta'wil, dan urgensinya dalam memahami Al-Qur'an, (9) dua macam tafsir berdasarkan sumbernya, (10) metodologi tafsir Al-Qur'an, (11) kaidah penafsiran Al-Qur'an, dan (12) tafsir dalam lintasan sejarah dan akar perbedaan penafsiran.⁴² Dalam karya ini, 79 karya digunakan referensi sebagai, termasuk klasik dan kontemporer dalam bidang *'Ulum Al-Qur'an*, terutama yang berasal dari Bahasa Arab.⁴³ Abdul Djalal, Kusmana, Kamaluddin Marzuki, dan Quraish Shihab adalah ilmuwan Indonesia yang karyanya dijadikan referensi dalam buku ini.

4. *'Ulumul Quran: Ilmu untuk Memahami Wahyu* karya Dr. Acep Hermawan, M.Ag. (2011, 2016 cetakan ke-3 edisi revisi)

Karya *'Ulum Al-Qur'an* ini ditulis oleh Acep Hermawan yang adalah dosen Bahasa Arab di UIN Bandung, disusun untuk memenuhi berbagai kalangan.⁴⁴ Dari 19 bab yang terdapat dalam buku ini, aspek *'Ulum Al-Qur'an* yang dikaji berjumlah 18 bab, yaitu (1) Bahasa Arab Al-Quran, (2) makna dan nama lain Al-Quran, (3) penerimaan wahyu, (4) *nuzul* Al-Quran, (5) tujuh huruf Al-Quran, (6) *makkiyah* dan *madaniyah*, (7) penulisan Al-Quran, (8) perkembangan *rasm* Al-Quran, (9) sekitar surah dan ayat, (10) *fawatih al-suwar* dan *kbawatim al-suwar*, (11) tafsir, ta'wil, dan terjamah, (12) *munasabah* Al-Quran, (13) *qiraat*, (14) *mubkam* dan *mutasyabih*, (15) problematika *nasakh*, (16) *nasikh-mansukh*, (17) *israiliyyat* dalam penafsiran Al-Quran, dan (18) kemukjizatan Al-Quran.⁴⁵ Bab tentang Bahasa Arab Al-Quran merupakan bab yang jarang dikaji dalam karya *'Ulum Al-Qur'an*, dimana membahas tentang (1) retorika Bahasa Al-Qur'an, (2) kosakata Arab, dan (3) pengaruh

⁴⁰ Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan STAIN Jember Press, 2014), vii.

⁴¹ Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, 1–2.

⁴² Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, ix–xii.

⁴³ Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, 209–14.

⁴⁴ Acep Hermawan, *'Ulumul Quran: Ilmu untuk Memahami Wahyu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), iv.

⁴⁵ Acep Hermawan, *'Ulumul Quran: Ilmu untuk Memahami Wahyu*, v–vii.

struktur dan gaya Arab. Dalam daftar pustaka diidentifikasi 49 referensi, mayoritasnya adalah karya *'Ulūm Al-Qur'ān*⁴⁶ dalam bahasa Arab dan Indonesia. Di antara ilmuwan Indonesia yang karyanya dijadikan referensi adalah Rosihon Anwar, Muhammad Chirzin, Mardan, Hasbi Shiddieqy, Quraish Shihab, Supiana dan M. Karman, Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, dan Masjfuk Zuhdi.

5. *Studi Alqur'an* karya Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag. (2012, 2016 cet. ke-2)

Kadar M. Yusuf adalah dosen Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau. Ia menulis karya ini ditujukan kepada umat Islam agar mencintai Al-Qur'an,⁴⁷ sehingga aspek pembahasannya hanya terdiri dari enam bab, yaitu (1) ulumul Qur'an, (2) aspek sejarah Al-Qur'an, (3) fisik Al-Qur'an, (4) memahami Al-Qur'an, (5) tafsir, ta'wil, dan terjemah, dan (6) isi dan fungsi Al-Qur'an.⁴⁸ Namun uraian bab dan sub bab dalam buku ini sebenarnya mengkaji banyak pembahasan yang dalam karya lain dijadikan bab tersendiri. Misal bab fisik Al-Qur'an terdiri dari tulisan Al-Qur'an, qira'at Al-Qur'an, *fawātib as-sūwar*, dan *uslub* Al-Qur'an. Bab memahami Al-Qur'an berisi kejelasan makna Al-Qur'an, asbabun nuzul, ilmu munasabah, dan *nasakh wa mansukh*. Sedangkan bab tafsir, ta'wil, dan terjemah selain mengkaji ketiga term tersebut, juga membahas tentang sumber tafsir, metode tafsir, kaidah tafsir, dan corak tafsir. Dalam daftar pustaka, sekitar 40 karya dikonfirmasi oleh Kadar M. Yusuf menjadi sumber referensi,⁴⁹ namun tidak terdapat karya *'Ulūm Al-Qur'ān* dari ilmuwan Indonesia yang dipergunakan sebagai sumber referensinya.

6. *Pengantar Ulumul Qur'an* karya Drs. H. Anhar Ansory, M.Ag. (2012)

Karya ini ditulis oleh Anhar Ansory dosen Fakultas Agama Islam dan sekaligus sebagai Kaprodi Tafsir Hadits Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta untuk semua pihak yang membacanya,⁵⁰ atau untuk masyarakat pada umumnya. Sebagai pengantar, karya ini memberikan gambaran global dari *'Ulūm Al-Qur'ān* secara deskriptif dengan mengkaji lima bab pembahasan, meliputi (1) sejarah singkat turunya Al-Qur'ān, (2) sejarah pengumpulan Al-Qur'ān, (3) asbab al-nuzul, (4) i'jaz Al-Qur'ān, dan (5) tafsir dan metode tafsir.⁵¹ Dari sembilan referensi berbahasa Indonesia dalam daftar pustaka, empat merupakan karya ilmuwan Indonesia, yaitu Hasbiy Ash-Shiddieqi, Quraish Shihab, Siti Amanah, dan Yunahar Ilyas.⁵²

7. *Ulumul Qur'an* karya Prof. Dr. M. Amin Suma, S.H., M.A., M.M. (2013)

⁴⁶ Acep Hermawan, *Ulumul Quran: Ilmu untuk Memahami Wahyu*, 240–43.

⁴⁷ Kadar M. Yusuf, *Studi Alqur'an* (Jakarta: Amzah, 2016), v.

⁴⁸ Kadar M. Yusuf, *Studi Alqur'an*, vii–viii.

⁴⁹ Kadar M. Yusuf, *Studi Alqur'an*, 187–89.

⁵⁰ Anhar Ansory, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan, 2012), vi.

⁵¹ Anhar Ansory, *Pengantar Ulumul Qur'an*, vii–viii.

⁵² Anhar Ansory, *Pengantar Ulumul Qur'an*, 103–4.

Sebagai dosen dan guru besar di IAIN/ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Muhammad Amin Suma menulis karya ini tidak hanya ditujukan bagi mahasiswa, namun juga bagi pembaca pada umumnya, disertai harapan agar *'Ulûm Al-Qur'ân* kembali memasyarakat.⁵³ Karya ini terdiri dari tiga bagian, yaitu pendekatan umum dan khusus *'Ulûm Al-Qur'ân* serta tentang tafsir dan ilmu tafsir. Pembahasan tentang *'Ulûm Al-Qur'ân*, secara general terdiri dari 15 bab, terdiri dari (1) pengantar *'Ulûm Al-Qur'ân*, (2) seluk-beluk Al-Qur'an, (3) surat dan ayat, (4) wahyu, (5) garis-garis besar isi Al-Qur'an, (6) terjemahan Al-Qur'an, (7) ilmu *i'jaz Al-Qur'an*, (8) ilmu *asbabun nuzul*, (9) ilmu *munasabah*, (10) ilmu *al-makki wal-madani*, (11) pembahasan umum tentang tafsir dan takwil, (12) beberapa aliran tafsir, (13) beberapa metode tafsir dan corak penafsiran, (14) sekitar mufassir dan kaidah-kaidah penafsiran, dan (15) integrasi aliran, metode, dan corak tafsir.⁵⁴ Karya Muhammad Amin Suma ini termasuk karya populer yang tebal dari ilmuwan Indonesia yang terdiri dari 462 halaman, dimana masing-masing bagian dari ketiga bagiannya memiliki referensi tersendiri yang cukup banyak, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Arab, walaupun terdapat pengulangan dalam beberapa referensi tertentu. Ilmuwan *'Ulûm Al-Qur'ân* dari Indonesia yang karyanya dijadikan referensi antara lain Hasbi Ash-Shiddieqy dan Quraish Shihab serta beberapa karyanya sendiri yang telah diterbitkan.

8. *Ulumul Qur'an* karya Dr. Naqiyah Mukhtar, M.Ag. (2013)

Naqiyah Mukhtar adalah dosen *'Ulûm Al-Qur'ân* di STAIN Purwokerto yang menyusun karyanya sebagai bahan mata kuliah bagi seluruh program studi di lingkup STAIN Purwokerto.⁵⁵ Dalam artikel ini, Naqiyah Mukhtar merupakan satu-satunya dosen perempuan yang secara mandiri berhasil diidentifikasi sebagai ilmuwan yang menulis karya *'Ulûm Al-Qur'ân*. Aspek *'Ulûm Al-Qur'ân* yang dijadikan pembahasan dalam karya ini terdiri dari 12 bab, meliputi (1) *'Ulûm Al-Qur'ân* dan perkembangannya, (2) Jam' Al-Qur'ân, (3) rasm Al-Qur'ân, (4) qirâ'ah Al-Qur'ân, (5) i'jâz Al-Qur'ân, (6) asbâb al-nuzûl, (7) makkiyyah dan madaniyyah, (8) naskh Al-Qur'ân, (9) munâsabah Al-Qur'ân, (10) al-muḥkam wa al-mutasyâbih, (11) tarjamah, tafsil, dan ta'wil, dan (12) manâhij al-tafsîr.⁵⁶ Referensi yang dipergunakan dalam buku ini terbilang banyak dan beragam, baik yang menggunakan bahasa Indonesia dan Arab maupun yang berbahasa Inggris,⁵⁷ berjumlah sekitar 57. Karya *'Ulûm Al-Qur'ân* dari ilmuwan Indonesia yang dijadikan referensi dalam buku ini adalah karya Abdul Djalal, Hasbi Ash-Shiddieqy, dan Quraish Shihab.

⁵³ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, xi–xii.

⁵⁴ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, xiii–xvii.

⁵⁵ Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an* (Purwokerto: STAIN Press dan Buku Litera Yogyakarta, 2013), viii.

⁵⁶ Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an*, xi–xv.

⁵⁷ Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an*, 177–80.

9. *Ulum Al-Qur'an karya Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag. (2015, cet. ke-1)*

Rosihon Anwar adalah guru besar di UIN Sunan Gunung Djati Bandung sekaligus dosen pada mata kuliah *'Ulum Al-Qur'an*. Terbitan karyanya ini merupakan edisi revisi dari karya sebelumnya, dimana edisi ini pertama kali dicetak pada tahun 2007. Karya ini disusun berdasarkan kurikulum PTAI tahun 2006 sebagai bahan kuliah dan diskusi dalam perkuliahan.⁵⁸ Karya ini memuat 10 bab, terdiri dari (1) perkembangan ulum Al-Qur'an, (2) sejarah turun dan penulisan Al-Qur'an, (3) asbab an-nuzul, (4) munasabah Al-Qur'an, (5) makkiyyah dan madaniyyah, (6) muhkam dan mutasyabih, (7) qira'at Al-Qur'an, (8) nasikh-mansukh, (9) mukjizat, dan (10) tafsir, takwil, dan terjemah,⁵⁹ dimana pada akhir babnya diberikan ringkasan dan soal latihan. Hal menarik lain dalam buku ini, dalam beberapa bab dikemukakan skema pembahasan semacam peta konsep yang memudahkan pemahaman. Tiap bab pembahasan memiliki daftar pustaka sendiri yang sebagian besarnya berasal dari banyak karya *'Ulum Al-Qur'an* bahasa Arab. Di antara ilmuwan Indonesia yang karya *'Ulum Al-Qur'an*nya menghiasi daftar pustaka buku ini adalah Masyfuk Zuhdi, Hasbie Ash-Shiddieqi, Kamaluddin Marzuki, Quraish Shihab, dan Rachmat Syafe'i.

10. *Pengantar Ulumul Qur'an: Dari Aspek Sejarah Hingga Ilmu-ilmu Terkait Lainnya karya Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A. (2015)*

Ridhoul Wahidi adalah dosen sekaligus Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indragiri Tembilahan. Buku ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengkaji Al-Qur'an, baik dari kalangan mahasiswa dan dosen perguruan tinggi maupun bagi kalangan umum.⁶⁰ Buku ini terdiri dari 10 bab yang mencakup (1) pengenalan Al-Qur'an, (2) wahyu, (3) makki dan madani, (4) ayat pertama dan terakhir turun, (5) turunnya Al-Qur'an, (6) *asbabun nuzul*, (7) *fawatihussumar wa kawatimuba*, (8) *amsalul Qur'an*, (9) *qira'at mutawatirah*, dan (10) *qira'at syazazah*.⁶¹ Sebanyak 46 referensi mengisi daftar pustaka dalam karya ini,⁶² mayoritasnya adalah karya berbahasa Arab. Di antara ilmuwan Indonesia yang karyanya dijadikan referensi dalam buku ini adalah Rusydi AM dalam *Ulum Al-Qur'an I*, Rosihon Anwar, Hasby Ash-Shiddiqy, Abdul Djalal, Kusmana dan Samsuri dalam, dan Kamaluddin Marzuki, serta Supiana dan Karman dalam.

11. *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an karya Dr. Moch. Tolchah, M.Ag. (2016)*

Moch. Tolchah adalah dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Walaupun tidak menjelaskan latar belakang penulisannya,

⁵⁸ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 5.

⁵⁹ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, 7–9.

⁶⁰ Ridhoul Wahidi, *Pengantar Ulumul Qur'an: Dari Aspek Sejarah Hingga Ilmu-Ilmu Terkait Lainnya* (Bandung: Manggu Media, 2015), iv.

⁶¹ Ridhoul Wahidi, *Pengantar Ulumul Qur'an: Dari Aspek Sejarah Hingga Ilmu-Ilmu Terkait Lainnya*, v–viii.

⁶² Ridhoul Wahidi, *Pengantar Ulumul Qur'an: Dari Aspek Sejarah Hingga Ilmu-Ilmu Terkait Lainnya*, 177–81.

namun mengharapkan kritik dari seluruh pembacanya,⁶³ yang berarti karyanya ditujukan untuk umum. Sekitar 17 aspek *'Ulūm Al-Qur'ān* dibahas, meliputi (1) sejarah Al-Qur'an, (2) turunnya Al-Qur'an dalam tujuh huruf, (3) analisis muhkam dan mutasyabih, (4) riwayat israiliyat, (5) sejarah perkembangan metode penafsiran Al-Qur'an, (6) Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an, (7) hukum menafsirkan Al-Qur'an, (8) sabab al-nuzul, (9) makna nasikh dan mansukh, (10) syarat-syarat mufasir yang akan menafsirkan Al-Qur'an, (11) ilmu makki dan madani, (12) ilmu munasabat, (13) ilmu qashshah Al-Qur'an, (14) ilmu amtsalil Qur'an, (15) ilmu balaghatil Qur'an, (16) qasam Al-Qur'an, dan (17) 'am dan khas.⁶⁴ Bab tentang Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan ilmu balaghatil Qur'an termasuk pembahasan menarik yang jarang dikaji dalam karya *'Ulūm Al-Qur'ān*, selain karya Acep Hermawan sebelumnya. Tiap bab pembahasan dalam karya ini memiliki referensinya tersendiri. Muchotob Hamzah, Acep Hermawan, Nur Kholis, Ali Aziz, Mohammad Nor Ichwan, Kamaluddin Marzuki, Abdul Djalal, Usman, Ramli Abdul Wahid, Samsurrohman, Muhammad Amin Suma, Anshori, Quraish Shihab, Ahmad Zuhdi, *et.al.* dalam *Studi Al-Qur'an*, Rosihon Anwar, Halimuddin, Kadar M. Yusuf, Hafidz Abdurahman, Masjfuk Zuhdi, Hafidz Badr M. Ubadillah, Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, Muhammad Chirzin, dan Mardan, serta Hasan Zaini dan Radiatul Hasnah; adalah ilmuwan Indonesia yang karyanya dijadikan sebagai referensi.

12. *Studi Al-Qur'an* karya Muhammad Yasir, S.Th.I., M.A. dan Ade Jamaruddin, M.A. (2016)

Karya Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin ini merupakan buku dasar bagi mata kuliah *Studi Al-Qur'an*,⁶⁵ keduanya dosen di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, berarti karyanya diperuntukan bagi mahasiswa. Pembahasan *'Ulūm Al-Qur'ān* dalam karya ini termasuk yang paling sedikit, hanya berisi empat bab, yaitu (1) Al-Qur'an dan persoalannya, (2) sejarah turun Al-Qur'an, (3) sejarah pengumpulan Al-Qur'an, dan (4) asbabun nuzul Al-Qur'an.⁶⁶ Daftar pustakanya dihiasi dengan referensi *'Ulūm Al-Qur'ān* berbahasa Arab⁶⁷ berjumlah lebih dari 60. Terdapat dua karya *'Ulūm Al-Qur'ān* dari ilmuwan Indonesia yang dijadikan referensi dalam buku ini, yaitu karya Abdul Jalal dan Quraish Shihah.

13. *Ulūm Al-Qur'ān: Memahami Otentifikasi Al-Qur'ān* karya Dr. H. Sahid HM, M.Ag. (2016)

⁶³ Moch. Tolchah, *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016), vi.

⁶⁴ Moch. Tolchah, *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*, vii–viii.

⁶⁵ Muhammad Yasir and Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Riau: CV Asa Riau, 2016), v.

⁶⁶ Muhammad Yasir and Ade Jamaruddin, vi–vii.

⁶⁷ Muhammad Yasir and Ade Jamaruddin, 165–70.

Sebagai referensi wajib dalam mata kuliah *'Ulūm Al-Qur'ān*, karya yang ditulis oleh Sahid yang merupakan dosen sekaligus Dekan Fakultas Syariah dan Hukum di UIN Sunan Ampel Surabaya, disusun sebagai pegangan bagi mahasiswa dan dosen serta masyarakat.⁶⁸ Karya ini berisi sembilan bab meliputi (1) kerangka konseptual 'Ulūm Al-Qur'ān, (2) sejarah pertumbuhan 'Ulūm Al-Qur'ān, (3) Al-Qur'ān sebagai bukti kebenaran, (4) wahyu dalam konteks turunnya Al-Qur'ān, (5) historisitas penulisan mushaf Al-Qur'ān, (6) asbāb al-nuzūl, (7) munāsabah dalam Al-Qur'ān, (8) makkiyah dan madaniyah, dan (9) muhkam dan mutasyābih.⁶⁹ Banyak referensi yang dijadikan rujukan, termasuk karya klasik dan kontemporer yang berjumlah sekitar 94 referensi.⁷⁰ Karya *'Ulūm Al-Qur'ān* ilmuwan Indonesia yang dijadikan referensi dalam buku ini adalah karya Romli Abdul Wahid, Abu Anwar, Rosihon Anwar, Muhammad Chirzin, Abdul Djalal, Shalahuddin Hamid, Ahmad Izzan, Rifat Syauqi Nawawi dan M. Ali Hasan, Hasbi Ash-Shiddieqy, Quraish Shihab, Ahmad Syadzali dan Ahmad Rofi'i, Rachmat Syafe'i, Muhammad Amin Suma, Usman, Aksin Wijaya, Kadar M. Yusuf, dan Masyfuk Zuhdi.

14. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an* karya Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, M.Ag. (2017, 2019 cetakan ke-3)

Amroeni Drajat adalah profesor bidang Filsafat Islam sekaligus dosen *'Ulūm Al-Qur'ān* pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam di UIN Sumatera Utara. Buku ini berisi materi elementer dalam *'Ulūm Al-Qur'ān*, dilatarbelakangi keinginan untuk memudahkan mahasiswa dalam perkuliahan.⁷¹ Karya ini terdiri dari 12 bab dengan 10 babnya berkaitan dengan ilmu Al-Qur'an yang meliputi (1) ulum Al-Qur'an dan perkembangannya, (2) sejarah turun dan penulisan Al-Qur'an, (3) asbab al-nuzul, (4) munāsabah Al-Qur'ān, (5) makkiyah dan madaniyah, (6) muhkam dan mutasyābih, (7) qirā'at Al-Qur'ān, (8) i'jāz Al-Qur'ān, (9) tafsir, takwil, dan terjemah, dan (10) model penghitungan jumlah ayat Al-Qur'an.⁷² Dari 25 referensi yang tercantum, termasuk karya *'Ulūm Al-Qur'ān*,⁷³ tiga karya dari ilmuwan Indonesia, yaitu Hasbi Ash-Shiddieqy, Quraish Shihab, dan Romli Abdul Wahid.

15. *Studi Al-Qur'an* karya Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel (2018)

Karya *'Ulūm Al-Qur'ān* sebagai buku ajar ini disusun oleh Tim Penyusun MKD bidang *Studi Al-Qur'an* yang adalah dosen di UIN Sunan Ampel Surabaya, disusun sebagai salah satu sarana pembelajaran pada mata kuliah *Studi Al-Qur'an*

⁶⁸ Sahid HM, *Ulum Al-Qur'ān: Memahami Otentifikasi Al-Qur'ān* (Surabaya: Pustaka Idea, 2016), v–vi.

⁶⁹ Sahid HM, Sahid HM, *Ulūm Al-Qur'ān: Memahami Otentifikasi Al-Qur'ān*, ix–xi.

⁷⁰ Sahid HM, *Ulum Al-Qur'ān: Memahami Otentifikasi Al-Qur'ān*, 209–16.

⁷¹ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), vii.

⁷² Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, ix–xi.

⁷³ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 227–28.

yang merupakan MKDU.⁷⁴ Buku ini meliputi paket pembahasan (1) Al-Qur'an dan pemeliharannya, (2) pewahyuan Al-Qur'an, (3) Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan modern, (4), makkiyah dan madaniyah (5), nasikh dan mansukh, (6) asbab an-nuzul, (7) ilmu munasabah, (8) qira'at Al-Qur'an, (9) muhkam dan mutasyabih, (10) bahasa spesifik Al-Qur'an dalam menyampaikan pesan, (11) dirasah an-nusus, dan (12) ilmu tafsir,⁷⁵ dengan halaman yang sangat tebal dan dapat dinyatakan sebagai karya paling tebal yang ditulis oleh ilmuwan Indonesia. Seperti halnya karya Rosihon Anwar, dalam buku ini pada akhir setiap babnya diberikan rangkuman dan soal latihan; dimana tidak banyak dilakukan oleh karya-karya lainnya yang sejenis. Dalam daftar pustaka terlihat cukup banyak referensi yang dipergunakan dalam tiap babnya, termasuk karya '*Ulûm Al-Qur'ân*, baik bahasa Indonesia, Arab, maupun Inggris.⁷⁶ Cukup banyak ilmuwan Indonesia yang dijadikan referensi, antara lain Abdul Djalal, Quraish Shihab, Hasbi Ash-Shiddieqy, Ramli Abdul Wahid, Rif'at Syauqi Nawawi dan M. Ali Hasan, Ahmad Syazali dan Ahmad Rofi'i, Nashruddin Baidan, Muchatab Hamzah, Mashuri Sirojudin Iqbal dan A. Fudhali, serta Sahiron Syamsuddin.

16. *Ulumul Qur'an: Ilmu-ilmu Alqur'an karya Ajahari, M.Ag. (2018)*

Sebagai dosen di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, Ajahari menyusun karya ini sebagai referensi bagi mahasiswa dalam mata kuliah '*Ulûm Al-Qur'ân* untuk menambah khazanah keilmuan dalam memahami Al-Qur'an secara baik dan untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan secara *kaffah*.⁷⁷ Karya ini oleh penulisnya dinyatakan sebagai usaha untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan '*Ulûm Al-Qur'ân*, berisi 16 bab yang terdiri dari (1) Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam, (2) Ulumul Qur'an dan cabangnya, (3) rasm Al-Qur'an, (4) asbabun nuzul, (5) munasabah Al-Qur'an, (6) maki dan madani, (7) nasikh dan mansukh, (8) muhkam dan mutasyabih, (9) ijaz Al-Qur'an, (10) fawatihush shuwar, (11) qishashul Qur'an, (12) qira'at Al-Qur'an, (13) aqşam Al-Qur'an, (14) jadal Al-Qur'an, (15) amtsal Al-Qur'an, dan (16) tafsir, takwil, dan terjamah.⁷⁸ Lebih dari 70 referensi disebutkan dalam daftar Pustaka buku ini,⁷⁹ antara lain karya '*Ulûm Al-Qur'ân* dari para ilmuwan Indonesia seperti Abdul Djalal, Abu Anwar, Ahmad Izzan, Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, Anshori, Rahmawati, Acep Hermawan, Kamaluddin Marzuki, Masfuk

⁷⁴ Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel dan Achmad Zuhdi Dh, *et.al., eds., Baban Ajar Studi Al-Qur'an* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018), v.

⁷⁵ Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel and Achmad Zuhdi Dh, *et.al., Baban Ajar Studi Al-Qur'an*, ix-x.

⁷⁶ Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel and Achmad Zuhdi Dh, *et.al., Baban Ajar Studi Al-Qur'an*, 555-60.

⁷⁷ Ajahari, *Ulumul Qur'an: Ilmu-Ilmu Alqur'an* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo bekerjasama dengan Titian Ilahi Press Yogyakarta, 2018), iii-iv.

⁷⁸ Ajahari, *Ulumul Qur'an: Ilmu-Ilmu Alqur'an*, vii-xii.

⁷⁹ Ajahari, *Ulumul Qur'an: Ilmu-Ilmu Alqur'an*, 273-78.

Zuhdi, Muhammad Chirzin, Quraish Shihab, M. Hafidz Ubaidillah Badr, Machfuddin Aladif, Amin Suma, Hasbi Ash-Shiddieqy, Ramli Abdul Wahid, Rifat Syauqi Nawawi dan M. Ali Hasan, Rosihon Anwar, Usman, Yunahar Ilyas, dan Kadar M. Yusuf.

17. *Ulumul Qur'an: Pendekatan dan Wawasan Baru* karya Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag. (2018)

Abad Badruzaman adalah dosen STAIN Tulungagung, menulis karyanya saat mengemukanya paham ekstrimisme agama akibat tekstualisme pemahaman terhadap ayat-ayat suci.⁸⁰ Oleh karena itu, dalam rangka menyemarakkan kajian *'Ulûm Al-Qur'ân* ia menyusun karyanya agar Al-Qur'an tetap eksis, bukan sekedar bacaan dan hafalan, namun juga dalam pengkajian dan pemaknaan mendalam yang berkesinambungan terhadapnya,⁸¹ secara tekstual dan kontekstual. Badruzaman tidak secara eksplisit menyatakan karyanya ditujukan untuk mahasiswa maupun masyarakat umum. Namun tampaknya ia memaksudkan karyanya untuk kalangan mahasiswa dengan memperhatikan gaya penulisan dan pernyataannya bahwa hal baru dalam buku ini yang berbeda dengan karya *'Ulûm Al-Qur'ân* sebelumnya adalah dengan menambahkan sub-bahasan "tawaran penelitian" (*buhâts muqtarahah*) di akhir setiap pembahasannya.⁸² Diakuinya, bahwa sub-bahasan ini terinspirasi oleh metode Musâ'id Al-Thayyâr⁸³ dalam karyanya yang berjudul *Al-Muharrar fî 'Ulûm Al-Qur'ân*.⁸⁴ Buku ini memuat 12 bab yang meliputi (1) nuzûl Al-Qur'ân, (2) asbâb al-nuzûl, (3) makkiyah-madaniyah, (4) nasakh, (5) qirâ'ât sab'ah, (6) sab'ah ah'ruf, (7) i'jâz Al-Qur'ân, (8) munâsabah Al-Qur'ân, (9) fawâtiḥ al-suwar, (10) kisah dalam Al-Qur'an, (11) amtsâl Al-Qur'ân, dan (12) sumpah dalam Al-Qur'an.⁸⁵ Dalam daftar pustakanya, banyak menyebutkan kitab klasik dan kontemporer berbahasa Arab sebagai referensi yang berjumlah lebih dari 100,⁸⁶ termasuk dua karya *'Ulûm Al-Qur'ân* dari ilmuwan Indonesia, yaitu karya Abdul Jalal dan Quraish Shihab.

18. *Pengantar Ulumul Quran* karya Dr. Zainal Arifin, M.A. (2018 cet. ke-6)

Sebagai dosen di UIN Sumatera Utara, Zainal Arifin menyusun buku ini diperuntukan bagi mahasiswa di UIN SU sebagai kajian elementer.⁸⁷ Dalam karya ini dikaji sembilan bab, meliputi (1) konsep ulumul Quran, (2) nuzulul Quran, (3) awal dan akhir yang turun, (4) asbab an-nuzul, (5) al-makky dan al-madani, (6) muhkam dan mutasyabih, (7) tafsir dan mufasir, (8) tafsir di Sumut, dan (9) contoh tafsir

⁸⁰ Abad Badruzaman, *Ulumul Qur'an: Pendekatan Dan Wawasan Baru* (Malang: Madani Media, 2018), xi.

⁸¹ Abad Badruzaman, *Ulumul Qur'an: Pendekatan Dan Wawasan Baru*, ix.

⁸² Abad Badruzaman, *Ulumul Qur'an: Pendekatan Dan Wawasan Baru*, viii–ix.

⁸³ Abad Badruzaman, *Ulumul Qur'an: Pendekatan Dan Wawasan Baru*, ix.

⁸⁴ Musâ'id ibn Sulaimân ibn Nâshir Al-Thayyâr, *Al-Muharrar Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* (Jeddah: Markaz Al-Dirâsât wa Al-Ma'lûmât Al-Qur'âniyyah bi Ma'had Al-Imâm Al-Syâthibî, 2008).

⁸⁵ Abad Badruzaman, *Ulumul Qur'an: Pendekatan Dan Wawasan Baru*, xiii–xvi.

⁸⁶ Abad Badruzaman, *Ulumul Qur'an: Pendekatan Dan Wawasan Baru*, 303–10.

⁸⁷ Zainal Arifin, *Pengantar Ulumul Quran* (Medan: Duta Azhar, 2018), v.

tematik.⁸⁸ Dari 14 referensi dalam daftar pustaka, di antaranya karya-karya *'Ulûm Al-Qur'ân*,⁸⁹ termasuk karya Hasbi Ash-Shiddieqy.

19. *Ulumul Quran* karya Dr. H. Nurdin, M.Ag. (2018)

Penulis karya ini, Nurdin adalah dosen di UIN Ar-Raniry Aceh pada Fakultas Syariah dan Hukum. Penulis dalam pengantarnya menyatakan bahwa buku ini dapat menjadi pengantar tentang pentingnya mempelajari Ulumul Qur'an, dimana Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang pertama lagi utama.⁹⁰ Walaupun dalam pembahasannya hanya terdiri dari tiga bab, yaitu (1) sejarah turun dan pemeliharaan Al-Qur'an, (2) ilmu-ilmu Al-Qur'an, dan (3) sumber-sumber tafsir,⁹¹ namun dalam pembahasan Bab II tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dikaji pembahasan yang cukup banyak, yaitu tentang (a) asbabun nuzul, (b) qath'i dan zanny dalam Al-Qur'an, (c) makki dan madani, (d) muhkam dan mutasyabih, (e) kisah dalam Al-Qur'an, (f) keummian Nabi Muhammad dan rahasia autentisitas Al-Qur'an, (g) amtsal Al-Qur'an, (h) nasikh dan mansukh dalam Al-Qur'an, (i) qasam dalam Al-Qur'an, (j) israiliyat dalam tafsir Al-Qur'an, dan (k) mukjizat Al-Qur'an.⁹² Referensi dalam daftar pustaka berjumlah sekitar 16 buku, 12 di antaranya adalah karya *'Ulûm Al-Qur'ân*,⁹³ di antaranya karya ilmuwan Indonesia semisal Abdul Djalal, Rosihon Anwar, Salman Harun, dan Sauqiyah.

20. *Ulumul Qur'an: Tanya Jawab Memudahkan tentang Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, dan Relevansinya dengan Muslim Indonesia* karya Dr. Ahsin Sakho Muhammad (2019)

Karya *'Ulûm Al-Qur'ân* ini ditulis Ahsin Sakho Muhammad, dosen UIN Jakarta yang pakar qira'at, dimana kebanyakan sumbernya berasal dari makalah yang pernah disampaikan di berbagai forum ilmiah akademik dan non akademik, lalu disesuaikan dengan kebutuhan peminat studi Al-Qur'an di Indonesia.⁹⁴ Aspek *'Ulûm Al-Qur'ân* yang dibahas dengan menggunakan metode tanya-jawab⁹⁵ meliputi 20 pembahasan, yaitu (1) ulumul Qur'an, (2) ilmu qira'at, (3) Imam Syatibi dan *Syâthibiyah*, (4) qira'at 'Ashim riwayat Hafsh, (5) masa depan ilmu qira'at di Indonesia, (6) menuliskan Al-Qur'an, (7) ilmu rasm Usmani, (8) mushaf standar

⁸⁸ Zainal Arifin, *Pengantar Ulumul Quran*, iii–iv.

⁸⁹ Zainal Arifin, *Pengantar Ulumul Quran*, 145.

⁹⁰ Nurdin, *Ulumul Quran* (Banda Aceh: CV Bravo, 2018), ii.

⁹¹ Nurdin, *Ulumul Quran*, iii–iv.

⁹² Nurdin, *Ulumul Quran*, iii.

⁹³ Nurdin, *Ulumul Quran*, 82–83.

⁹⁴ Ahsin Sakho Muhammad, *Ulumul Qur'an: Tanya Jawab Memudahkan Tentang Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, Dan Relevansinya Dengan Muslim Indonesia* (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2019), 8.

⁹⁵ Metode tanya-jawab ini juga digunakan oleh Muhammad Ahmad Ma'bad dalam karyanya yang berjudul *Nafahât min 'Ulûm Al-Qur'ân*.

Indonesia, (9) menerjemahkan Al-Qur'an, (10) menafsirkan Al-Qur'an, (11) tafsir bil ma'tsur dan relevansinya, (12) tafsir isyari dan tafsir Jailani, (13) tafsir ilmi atas ayat kauniyah, (14) tafsir hida'i ringkas, (15) kajian tafsir di pesantren, (16) kajian tafsir di Indonesia, (17) melagukan Al-Qur'an (tarannum), (18) waqf dan ibtida', (19) fawâtiḥ suwar, dan (20) ulama tunanetra ahli Al-Qur'an.⁹⁶ Selain metode tanya-jawab yang menjadi keunikannya, pembahasan mendalam tentang seluk-beluk ilmu qira'at dalam karya ini menjadi keunggulannya tersendiri dibandingkan karya-karya *'Ulûm Al-Qur'ân* lainnya, termasuk pembahasan terakhir tentang tunanetra ahli Al-Qur'an. Setidaknya ditemukan lebih dari 30 referensi tentang *'Ulûm Al-Qur'ân* yang semuanya berbahasa Arab,⁹⁷ mayoritasnya adalah tentang ilmu qira'at yang menjadi kompetensi utama penulis dan fokus penulisan karyanya. Namun tidak ditemukan satu karya pun dari ilmuwan Indonesia dalam bidang *'Ulûm Al-Qur'ân*.

21. *Kajian Ulumul Qur'an karya Dr. Subhan Abdullah Acim, Lc., M.A. (2020)*

Dalam pengantarnya, Subhan Abdullah Acim yang merupakan dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Mataram mengemukakan bahwa karya ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu Al-Qur'an, untuk memotivasi pembaca dalam mengkaji, *mentadabburi*, mendalami kandungan serta mampu mengamalkan Al-Qur'an secara totalitas dalam kehidupan.⁹⁸ Dalam karya ini dikaji 12 bab tentang aspek *'Ulûm Al-Qur'ân*, yaitu (1) sejarah kajian ulûm Al-Qur'ân, (2) sejarah turunnya Al-Qur'an, (3) sejarah pengumpulan Al-Qur'an, (4) sejarah tulisan Al-Qur'an (rasm Al-Qur'an), (5) asbâb an-nuzûl, (6) munâsabah Al-Qur'ân, (7) al-makkî dan al-madanî, (8) al-muḥkam dan al-mutasyâbih, (9) fawâtiḥ as-suwar, (10) qira'at Al-Qur'ân, (11) i'jâz Al-Qur'ân, dan (12) tafsir, ta'wîl, dan tarjamah.⁹⁹ Sekitar 29 referensi yang dipergunakan oleh penulis sebagaimana yang tercantum dalam daftar pustakanya.¹⁰⁰ Di antara referensi tersebut, lima sumber referensi merupakan karya ilmuwan Indonesia, yaitu karya Ramli Abdul Wahid, Hasbi Ash-Shiddieqy, Quraish Shihab, dan Muhammad Chirzin serta karya Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i.

Kontribusi *'Ulûm Al-Qur'ân* Ilmuwan Indonesia di Perguruan Tinggi

Berdasarkan *review* terhadap 21 karya *'Ulûm Al-Qur'ân* dari para ilmuwan Indonesia yang dihasilkan dalam rentang tahun 2009 hingga 2020, maka dapat dianalisis eksistensi dan kontribusi berbagai karya tersebut di perguruan tinggi secara umum dan pada mata kuliah *'Ulûm Al-Qur'ân* secara khusus. Secara general, keberadaan karya-karya ilmuwan Indonesia dalam bidang *'Ulûm Al-Qur'ân* merupakan usaha ilmiah yang patut disyukuri dan harus terus dipacu eksistensinya agar dalam tiap tahun dapat diproduksi karya *'Ulûm Al-Qur'ân* secara berkesinambungan. Termasuk

⁹⁶ Ahsin Sakho Muhammad, *Ulumul Qur'an: Tanya Jawab Memudahkan Tentang Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, Dan Relevansinya Dengan Muslim Indonesia*, 9–13.

⁹⁷ Ahsin Sakho Muhammad, 329–30.

⁹⁸ Subhan Abdullah Acim, *Kajian Ulumul Qur'an* (Lombok: CV Al-Haramain, 2014), v.

⁹⁹ Subhan Abdullah Acim, vii–x.

¹⁰⁰ Subhan Abdullah Acim, *Kajian Ulumul Qur'an*, 179–81.

karya yang berasal dari para dosen, spesifiknya yang mengabdikan di PTKI, baik negeri maupun swasta. Dalam Tridharma perguruan tinggi, terutama dalam melaksanakan dharma penelitian, dosen dituntut tidak hanya menghasilkan penelitian atau karya ilmiah dengan beragam macamnya, bahkan dituntut untuk mempublikasikan karyanya tersebut,¹⁰¹ termasuk karya dalam bidang 'Ulûm Al-Qur'ân.

Menilik tema pembahasannya, bahwa tema-tema pembahasan dalam karya 'Ulûm Al-Qur'ân ilmuwan Indonesia telah memadai sebagai materi mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân yang umumnya dikemukakan secara deskriptis namun dalam sebagian karya bersifat deskriptis-interpretatif; disesuaikan dengan pertemuan perkuliahan sesuai rencana pembelajaran semester (RPS). Berdasarkan pengalaman mengajar 'Ulûm Al-Qur'ân selama kurang-lebih 15 tahun dan dengan memperhatikan tema pembahasan dalam berbagai karya 'Ulûm Al-Qur'ân yang dapat disesuaikan dengan minimal 14 pertemuan dalam satu semester, maka bab-bab dalam mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân sebaiknya meliputi (1) pengantar 'ulûm Al-Qur'ân, (2) hakekat Al-Qur'an, (3) Al-Qur'an sebagai wahyu, (4) turunnya Al-Qur'an (*nuzûl Al-Qur'an*), (5) kodifikasi Al-Qur'an (*jam' Al-Qur'an*), (6) sistematika ayat dan surat, (7) *al-makkiyyah* dan *al-madaniyyah*, (8) *ashâb al-nuzûl*, (9) turunnya Al-Qur'an dengan tujuh huruf, (10) *qir'ât* dan para pakarnya, (11) pengantar tafsir (tafsir, takwil, dan terjemah), (12) *al-tafsîr bi al-ma'tsûr* dan karyanya, (13) *al-tafsîr bi al-ra'y* dan karyanya, dan (14) syarat dan adab mufassir. 14 tema tersebut diperuntukan bagi mahasiswa pada umumnya selain mahasiswa program studi/jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT); karena bagi mahasiswa IAT, mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân diberikan dalam dua semester, 'Ulûm Al-Qur'ân I dan 'Ulûm Al-Qur'ân II. 'Ulûm Al-Qur'ân I umumnya mencakup 14 bab sebagaimana tersebut di atas. Sedangkan bab pembahasan dalam mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân II sebaiknya mencakup (1) *al-'amm* dan *al-kebâshsh*, (2) *al-nâsikh* dan *al-mansûkh*, (3) *al-muthlaq* dan *al-muqayyad*, (4) *al-manthûq* dan *al-majhûm*, (5) *i'jâz Al-Qur'ân*, (6) *amtsâl Al-Qur'ân*, (7) *aqshâm Al-Qur'ân*, (8) *al-jadâl fî Al-Qur'ân*, (9) *qashash Al-Qur'ân*, (10) *munâsabah Al-Qur'ân*, (11) *al-isrâ'iliyyât fî al-tafsîr*, (12) metodologi penafsiran (selain *bi al-ma'tsûr* dan *bi al-ra'y*); (13) pengantar tafsir tematik (*al-tafsîr al-maudhû'i*), (14) dan pengantar tafsir saintik (*al-tafsîr al-'ilmî*).

Karena itu, berdasarkan *review* terhadap 21 karya 'Ulûm Al-Qur'ân dari para ilmuwan Indonesia, semuanya dapat dijadikan sebagai referensi dalam mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân, dimana karya yang memiliki sekitar 14 pembahasan adalah referensi yang lebih layak karena mengikuti standar yang sesuai dengan pertemuan mata kuliah dalam satu semester. Dalam sebagian karya 'Ulûm Al-Qur'ân ilmuwan Indonesia tersebut ditemukan nilai-nilai kebaruan (*novelty*) dari karya-karya lainnya

¹⁰¹ Nurul Hayati and Lolytasari, "Produktivitas Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik," *Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi Dan Informasi Perpustakaan* 16, no. 1 (2017): 6.

yang sejenis, antara lain (1) gaya penulisannya yang tidak hanya bersifat deskriptis namun juga analitis dalam beberapa pembahasannya, (2) melampirkan suplemen pembahasan berupa penyusunan proposal tafsir serta laporan penelitian dan evaluasi, (3) menambahkan pembahasan yang jarang dikaji, misalnya tentang Bahasa Arab Al-Quran dengan berbagai aspeknya seta tentang ilmu qira'at, (4) melampirkan skema pembahasan ataupun peta konsep, (5) mengemukakan “tawaran penelitian” (*buhâts muqtarahab*); (6) pada akhir setiap bab disertakan rangkuman, peta konsep, dan soal latihan; dan (7) menggunakan metode tanya-jawab.

Dari aspek kontribusinya, karya-karya *'Ulûm Al-Qur'ân* dari para ilmuwan Indonesia berkontribusi nyata dalam menyediakan sumber referensi atau bahkan untuk menjadi bahan ajar mata kuliah yang kemudian dapat menghiasi perpustakaan perguruan tinggi serta sebagai bukti untuk berdiri sejajar dengan disebutkan dalam daftar pustaka berbagai karya ilmiah ilmuwan dunia yang berbahasa Arab dan Inggris sekalipun. Ini setidaknya terlihat dalam daftar pustaka dari karya *'Ulûm Al-Qur'ân* ilmuwan di Indonesia yang menukil dan menyebutkan nama para ilmuwan Indonesia semisal Hasbi Ash-Shiddieqy, Quraish Shihab, Romli Abdul Wahid, Masjufuk Zuhdi, dan ilmuwan lainnya termasuk ilmuwan yang karyanya dijadikan sebagai fokus dalam artikel ini. Satu hal yang disayangkan bahwa dalam daftar pustaka banyak karya *'Ulûm Al-Qur'ân* ilmuwan Indonesia menjadikan karya “ulama Nusantara” sebagai referensinya, semisal K.H. M. Mahfudz Al-Termasi dalam karyanya *Fath Al-Kabîr Bi Syarh Miftâh Al-Tafsîr*,¹⁰² K.H. Sholeh Darat Semarang dalam karyanya *Al-Mursyid Al-Wajîz Fî 'Ilm Al-Qur'ân Al-'Azîz*,^{103, 104} atau ulama lainnya.

Di samping itu, keberadaan karya ilmuwan-akademisi dan dosen perempuan di Indonesia nampaknya masih harus terus dipacu dan ditingkatkan kontribusinya, karena dalam artikel penelitian ini baru ditemukan dua karya, *Ulumul Qur'an* karya

¹⁰² Berdasarkan penelusuran via *google scholar*, ditemukan penelitian terhadap karya K.H. Muhammad Mahfudz Al-Termasi Pacitan yang berjudul *Fath Al-Kabîr bi Syarh Miftâh Al-Tafsîr* antara lain oleh Zaenatul Hakamah, “Konsep Ulumul Qur'an Muhammad Mahfudz Al-Tarmasi Dalam Manuskrip Fath Al-Kabîr Bi Syarh Miftâh Al-Tafsîr,” *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Nusantara* 4, no. 1 (2018).

¹⁰³ Lihat Sholeh Darat Al-Samarani, *Ulum Al-Qur'an: Terjemah Al-Mursyid Al-Wajîz Fî L'Ilm Al-Qur'ân Al-'Azîz* (Yogyakarta: CV Global Press, 2020).

¹⁰⁴ Berdasarkan penelusuran via *google scholar*, ditemukan penelitian terhadap kitab *Al-Mursyid Al-Wajîz fî 'Ilm Al-Qur'ân Al-'Azîz* karya K.H. Muhammad Sholeh Darat Semarang antara lain Luqmi Maulana Hazim, “Kitab Al-Mursyid Al-Wajîz Fî L'Ilm Al-Qur'ân Al-'Azîz Karya Kyai Sholeh Darat Al-Samarani” (Konsentrasi Al-Qur'an dan Hadis Program Studi Agama dan Filsafat Magister Humaniora dalam Ilmu Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015); Muhammad Fathur Rozaq, “Kultur Ilmu Al-Qur'an Di Jawa: Studi Kitab Al-Mursyid Al-Wajîz Fî L'Ilm Al-Qur'ân Al-'Azîz,” *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2019.9.2.170-192>; dan Abdul Wahab, “Media Transmisi Studi Al-Qur'an Ulama Nusantara: Studi Terhadap Kitab Al-Mursyid Al-Wajîz Fî 'Ilm Al-Qur'ân Al-'Azîz Karya Kyai Sholeh Darat,” *Prosiding Mukhtamar Pemikiran Dosen PMII Memuat Hasil Penelitian Dengan Tema Reposisi Budaya Intelektual: Upaya Pergerakan Untuk Meneguhkan Transformasi Nilai-Nilai Islam di Indonesia Dari Berbagai Disiplin Ilmu*, 2021, 1(1) edition.

Naqiyah Mukhtar dan dua ilmuwan perempuan yang tergabung dalam tim penulis MKD UIN Sunan Ampel yang menyusun *Bahan Ajar Studi Al-Qur'an*, yaitu Suqiyah Musafa'ah dan Muflikhatul Khoiroh. Sedangkan dalam daftar pustaka pada beberapa karya yang menjadi objek dan fokus penelitian, karya ilmuwan wanita Indonesia yang dapat diidentifikasi eksistensinya antara lain karya Radiatul Hasnah (bersama Hasan Zaini), Rahmawati, dan karya Sauqiyah.

Kesimpulan

Berdasarkan artikel ini, dalam rentang tahun 2009-2020 diidentifikasi dan ditemukan banyak karya '*Ulûm Al-Qur'ân*' tambahan dari penelitian sebelumnya dan karya baru yang belum pernah diteliti, yaitu sebanyak 21 karya. Secara general, berbagai karya '*Ulûm Al-Qur'ân*' yang disusun oleh para ilmuwan Indonesia bidang ilmu ini di perguruan tinggi dapat dikategorikan mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan semakin banyak karya yang dihasilkan, terutama pada tahun 2018 dengan dihasilkannya lima karya. Semua karya tersebut berasal dari ilmuwan Indonesia yang berlatar belakang dosen akademisi dimana secara umum tujuan penulisannya adalah dikontribusikan bagi kalangan mahasiswa, walaupun terdapat pula karya yang juga diperuntukan bagi masyarakat umum. Hal ini selain sebagai andil nyata dari ilmuwan-akademisi di Indonesia dalam menghasilkan karya '*Ulûm Al-Qur'ân*', juga berkontribusi agar karya tersebut dapat dijadikan sebagai referensi dalam mata kuliah '*Ulûm Al-Qur'ân*' dan kemudian dapat dijadikan sebagai sumber referensi pada daftar pustaka dalam karya-karya selanjutnya, sejajar dengan karya-karya lain yang sejenis, yang disusun dalam bahasa Arab maupun Inggris.

Bibliografi

- Abad Badruzaman. *Ulumul Qur'an: Pendekatan dan Wawasan Baru*. Malang: Madani Media, 2018.
- 'Abd Al-Rahmân ibn Al-Jauzî and Hasan Dhiyâ' Al-Dîn 'Itr, eds. *Funûn Al-Afnân Fî 'Uyun 'Ulûm Al-Qur'ân*. Beirut: Dâr Al-Basyâ'ir Al-Islâmiyyah, 1987.
- Abd. Rozak and Aminuddin. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Abu Anwar. *Ulumul Qur'an: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Acep Hermawan. *'Ulumul Quran: Ilmu Untuk Memahami Wahyu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- 'Adnân Muhammad Zarzûr. *'Ulûm Al-Qur'ân Wa I'Jâzûhu: Wa Târikhu Tautsîqîhi*. Yordania: Dâr Al-A'lâm, 2005.
- Ahsin Sakho Muhammad. *Ulumul Qur'an: Tanya Jawab Memudahkan Tentang Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, dan Relevansinya Dengan Muslim Indonesia*. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2019.

- Ajahari. *Ulumul Qur'an: Ilmu-ilmu Alqur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo bekerjasama dengan Titian Ilahi Press Yogyakarta, 2018.
- Amroeni Drajat. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Anhar Ansoryo. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan, 2012.
- Anshori. *Ulumul Qur'an: Kaidab-Kaidab Memahami Firman Tuhan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Fahd ibn 'Abd Al-Rahmân ibn Sulaimân Al-Rûmî. *Buhûts Fî Ushûl Al-Tafsîr Wa Manâbijibi*. Riyadh: Maktabah Al-Taubah, 1419.
- . *Dirâsât Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Al-Karîm*. Riyadh: no publisher, 2005.
- . *'Ulum Al-Qur'an: Studi Kompleksitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999.
- Hamdani Anwar. *Pengantar Ilmu Tafsir: Bagian Ulumul Quran*. Jakarta: Fikahati Aneska, 1995.
- Hâzim Sa'îd Haidar. *'Ulûm Al-Qur'ân Baina Al-Burbân Wa Al-Itqân*. Madinah Munawarah: Dâr Al-Zamân, 1420.
- Jalâl Al-Dîn Al-Suyûthî. *Al-Itqân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Jilid 1*. Kairo: Syirkah Al-Quds, 1993.
- . *Studi Al-Qur'an Komprehensif: Membahas Al-Qur'an Secara Lengkap dan Mendalam*. Surakarta: Indiva Media Kreasi, 2008.
- Kadar M. Yusuf. *Studi Alqur'an*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Khâlid 'Abd Al-Rahmân Al-'Ikk. *Ushûl Al-Tafsîr Wa Qawâ'idubu*. Beirut: Dâr Al-Nafâ'is, 1986.
- Luqmi Maulana Hazim. "Kitab Al-Mursyid Al-Wajîz Fî 'Ilm Al-Qur'ân Al-'Azîz Karya Kyai Sholeh Darat Al-Samarani." Konsentrasi Al-Qur'an dan Hadis Program Studi Agama dan Filsafat Magister Humaniora dalam Ilmu Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- M. Endy Saputro. "Alternatif Trend Studi Al-Qur'an." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 11, no. 01 (2011): 4. <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v11i1.24>.
- Mannâ' Al-Qaththân. *Mabâhith Fî 'Ulûm Al-Qur'ân*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2000.
- . *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Litera Antar Nusa, 1996.
- Mardan. *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh*. Jakarta Selatan: Pustaka Mapan, 2010.
- Mawardi Abdullah. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan STAIN Jember Press, 2014.

- Moch. Tolchah. *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016.
- Mohammad Dzofir. "Proceeding of International Conference on Islamic Epistemology." Universitas Muhammadiyah Surakarta, May 24, 2016.
- Muhammad 'Abd Al-'Azhîm Al-Zarqânî. *Manâbil Al-'Irfân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Jilid 1*. Edited by Fawwâz Ahmad Zamralî. Beirut: Dâr Al-Kitâb Al-'Arabî, 1995.
- . *Manabil Al-'Urfan Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Gaya Media Pratama, 2002.
- Muhammad Ahmad Ma'bad. *Nafâhât Min 'Ulûm Al-Qur'ân*. Madinah Munawwarah: Maktabah Thayyibah, 1986.
- Muhammad 'Alî Al-Shâbûnî. *Al-Tibyân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân*. Teheran: Dâr Ihsân, 2003.
- . *Pengantar Study Alqur'an (At-Tibyan)*. Bandung: PT Alma'arif, 1984.
- Muhammad Amin Suma. *Ulumul Qur'an*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Muhammad Fathur Rozaq. "Kultur Ilmu Al-Qur'an di Jawa: Studi Kitab Al-Mursyid Al-Wajîz Fî 'Ilm Al-Qur'ân Al-'Azîz." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2019.9.2.170-192>.
- Muhammad ibn 'Abd Allâh Al-Zarkasyî and Muhammad Muhammad Tâmir, eds. *Al-Burbân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân*. Kairo: Syirkah Al-Quds, 2016.
- Muhammad ibn Luthfî Al-Shabbâgh. *Lamabât Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Wa Ittijâbât Al-Tafsîr*. Beirut: Al-Maktab Al-Islâmî, 1990.
- Muhammad Muhammad Abû Syuhbah. *Al-Madkhal Li Dirâsah Al-Qur'ân Al-Karîm*. Riyadh: Dâr Al-Liwâ', 1978.
- Muhammad Yasir and Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV Asa Riau, 2016.
- Muhsin. "Kajian Karya-Karya Ulumul Qur'an di Indonesia Dari Tahun 2009-2017." *Jurnal Syabadah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Keislaman* VI, no. 1 (2018): 60–61. <https://doi.org/10.32520/syhd.v6i1.201>.
- Musâ'id ibn Sulaimân Al-Thayyâr. *Fushûl Fî Ushûl Al-Tafsîr*. Riyadh: Dâr Al-Nasyr Al-Daulî, 1993.
- Musâ'id ibn Sulaimân ibn Nâshir Al-Thayyâr. *Al-Muharrar Fî 'Ulûm Al-Qur'ân*. Jeddah: Markaz Al-Dirâsât wa Al-Ma'lûmât Al-Qur'âniyyah bi Ma'had Al-Imâm Al-Syâthibî, 2008.
- Naqiyah Mukhtar. *Ulumul Qur'an*. STAIN Press dan Buku Litera Yogyakarta: Purwokerto, 2013.
- Nûr Al-Dîn 'Itr. *'Ulûm Al-Qur'ân Al-Karîm*. Damaskus: Maktabah Al-Shabâh, 2017.
- Nurdin. *Ulumul Quran*. Banda Aceh: CV Bravo, 2018.

- Nurul Hayati and Lolytasari. "Produktivitas Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik." *Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan* 16, no. 1 (2017): 26.
- Oom Mukarromah. *Ulumul Qur'an*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Ridhouh Wahidi. *Pengantar Ulumul Qur'an: Dari Aspek Sejarah Hingga Ilmu-ilmu Terkait Lainnya*. Bandung: Manggu Media, 2015.
- Rosihon Anwar. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sahid HM. *'Ulum Al-Qur'An: Memahami Otentifikasi Al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Idea, 2016.
- Sholeh Darat Al-Samarani. *Ulum Al-Qur'an: Terjemah Al-Mursyid Al-Wajîz Fî 'Ilm Al-Qur'An Al-'Azîz*. Yogyakarta: CV Global Press, 2020.
- Shubhî Al-Shâlih. *Mabâhith Fî 'Ulûm Al-Qur'ân*. Beirut: Dâr Al-'Ilm, 1977.
- . *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985.
- Subhan Abdullah Acim. *Kajian Ulumul Qur'an*. Lombok: CV Al-Haramain, 2014.
- Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel and Achmad Zuhdi Dh, *et.al., eds. Bahan Ajar Studi Al-Qur'an*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018.
- T.M. Hasbiy Ash-Shiddieqi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Yunahar Ilyas. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2015.
- Zaenatul Hakamah. "Konsep Ulumul Qur'an Muhammad Mahfudz Al-Tarmasi Dalam Manuskrip Fath Al-Kabîr Bi Syarh Miftâh Al-Tafsîr." *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara* 4, no. 1 (2018).
- Zainal Arifin. *Pengantar Ulumul Quran*. Medan: Duta Azhar, 2018.